

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dihasilkan melalui wawancara dan ditunjang oleh data sekunder, maka dapat di simpulkan:

Pelaksanaan pengangkatan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dengan menggunakan identifikasi jabatan yang kosong sudah berjalan dengan baik, tenaga honorer di tahun 2022 telah mendapatkan porsi yang cukup besar pada pengusulan yang dilakukan oleh Wali Kota Probolinggo Habib Hadi. Pada proses menentukan calon yang tepat pada proses pengangkatan PPPK, telah berjalan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam pelaksanaan PPPK dimana tenaga honorer harus memenuhi syarat- syarat yang di tentukan dalam proses seleksi sehingga dapat mengikuti seleksi pengangkatan PPPK, dengan memilih metode-metode rekrutmen yang paling tepat pengangkatan PPPK menggunakan metode yang hampir sama dengan PNS.

Dalam Memanggil calon yang dianggap memenuhi persyaratan jabatan dalam pengangkatan PPPK telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu setiap tenaga honorer yang memenuhi persyaratan seleksi administrasi dapat mencetak kartu ujian SSCASN 2022 dan berhak mengikuti seleksi kompetensi, ketika telah menjalani tes seleksi maka langkah selanjutnya adalah menyaring atau menyeleksi kandidat, dimana kandidat akan mengikuti setiap prosedur seleksi yang meliputi 3 tahap, yaitu Administrasi, Kompetensi dan Wawancara.

Dalam membuat penawaran kerja dalam pengangkatan PPPK belum begitu terlaksana dengan baik, karena pada proses pengangkatan tahap 1 masih belum ada kejelasan mengenai berapa nominal gaji yang akan di terima oleh PPPK, dalam proses mulai bekerja pegawai honorer yang dinyatakan lulus PPPK harus menunggu pengangkatan sehingga dapat bekerja dan menerima gaji, dalam pelaksanaannya sudah maksimal, namun perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan rincian gaji yang akan didapatkan. Dalam proses pengangkatan belum bisa dikatakan cukup efektif dari segi kualitas, dampak dari pelaksanaan tersebut belum begitu bisa mengurangi tenaga honorer secara drastis

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian tentang Analisis pengangkatan tenaga kerja honorer menjadi calon pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Kota Probolinggo, maka penulis menyarankan kepada:

1. Adanya sosialisasi yang jelas dan transparansi antara penyelenggara pengangkatan calon pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja dengan tenaga kerja honorer
2. Adanya pelatihan untuk ujian kompetensi oleh instansi yang memiliki pegawai honorer kategori II, terutama dalam hal teknologi.
3. Pemerintah harus menyediakan dan menyelenggarakan pelatihan menyeluruh kepada seluruh tenaga kerja honorer untuk meningkatkan kualitas pegawai honorer yang akan menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)